

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN DEMAM TIFOID PADA PEDAGANG MAKANAN DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK KELAPA

Muhammad Fahman Alghifari

Abstrak

Insiden demam tifoid di Indonesia dapat ditemukan sepanjang tahun, dan prevalensi tertinggi terjadi pada anak usia 5-14 tahun. Banyaknya kasus demam tifoid pada usia tersebut dikarenakan anak sudah mulai mengenal jajanan di luar rumah. Oleh karena itu, peran pedagang makanan untuk mencegah penularan demam tifoid melalui penerapan higiene sanitasi makanan sangat diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan penularan demam tifoid pada pedagang makanan di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Pondok Kelapa. Desain penelitian ini merupakan analitik observasional menggunakan pendekatan potong lintang dengan membagikan kuesioner kepada 73 pedagang makanan dari 10 sekolah dasar yang diambil secara acak sederhana. Hasil uji regresi logistik multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan dalam menentukan perilaku pencegahan penularan demam tifoid secara berurutan adalah pelatihan higiene sanitasi makanan (OR = 13,822; CI = 1,255-152,173; P = 0,032), pengalaman pribadi pedagang dan atau keluarganya menderita demam tifoid, serta pendidikan, sedangkan pengetahuan dan sikap sebagai variabel perancu. Pihak Puskesmas Pondok Kelapa dengan Dinas Kesehatan diharapkan dapat bekerja sama untuk menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan higiene sanitasi makanan sebagai upaya pengendalian penyakit demam tifoid melalui penerapan perilaku higiene sanitasi makanan.

Kata Kunci: Demam tifoid, Pedagang makanan sekolah, Perilaku pencegahan

FACTORS THAT INFLUENCE PREVENTIVE BEHAVIOR ON TYPHOID FEVER TRANSMISSION AT PRIMARY SCHOOL FOOD HANDLERS IN PONDOK KELAPA COMMUNITY HEALTH CENTER AREA

Muhammad Fahman Alghifari

Abstract

The incidence of typhoid fever in Indonesia can be found throughout the year, especially in children at the age of 5-14 years old due to consuming unhygienic food outside the home. Therefore, the main role of food handlers to prevent transmission of typhoid fever through the application of food hygiene sanitation is needed. The aim of this study was to determine factors that influence preventive behavior on typhoid fever transmission at primary school food handlers in Pondok Kelapa community health center area. An observational analytic study with cross sectional design was used, and 73 school food handlers was recruited by simple random sampling from 10 primary school to complete the questionnaires. Multivariate logistic regression test showed that the main factors of preventive behavior on typhoid fever transmission was food hygiene sanitation training (OR = 13.822; CI = 1,255-152,173; P = 0,032), followed by food handlers personal and or family history of typhoid fever, and level of education. We also found that knowledge and attitude as confounding variables. Pondok Kelapa community health center is expected to collaborate with local health office in counseling and food hygiene sanitation training to the school food handlers to control typhoid fever disease.

Keywords: Typhoid fever, School food handlers, Preventive behaviour.